

**PERANAN PENGUSAHA INDUSTRI TEKSTIL
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KALI BERSIH (PROKASIH)
DI DAERAH ALIRAN SUNGAI BENGAWAN SOLO SURAKARTA**

Oleh:
*Sri Rahayu Purwani Djati**

ABSTRACT

This research was held in Surakarta involving four textile manufacturers which potentially produce dangerous wastes contaminating Bengawan Solo river. By the implementation of Program Kali Bersih (Prokasih) based on Meyer of Surakarta Decree No. 550.1/127/I/1998 and Natural Environment Primary Acts 23/1997, there expected the participation of textile manufacturer industries in their capability to reduce the impact of water contamination.

This research was descriptive analytic with the aims was to gain the holistic and systematic description about the participation of textile manufacturers in implementing Prokasih Program. Using juridical normative approach, data were collected through library study and field study. The manufacturer samples are taken in purposive sampling (selected in certain characteristics basis). The interview with key respondents was held with interview guide. The used data analysis was qualitative analysis for the variables which related with region and company profile, while for laboratory test, there were used common tables. The results being reacted in Prokasih is that the water condition in Bengawan Solo River is increasingly better, which formerly containing many of ammonia, copper, sulfide, cadmium and black lead, for presently, there only remains the cadmium.

Keywords: *Textile, industry, dangerous waste, Program Kali Bersih, Bengawan Solo.*

**) Dosen Fakultas Hukum UNISRI*

PENDAHULUAN

Dalam mengatasi masalah lingkungan berbagai program dan rencana sudah digariskan oleh pemerintah, namun permasalahan yang dihadapi terlalu berat untuk ditangani sendiri oleh pemerintah. Sementara itu tingkat kesadaran masyarakat tentang pelestarian lingkungan belum meluas dan tenaga ahli untuk mengatasi masalah

lingkunganpun belum begitu banyak. Sehingga dalam keadaan seperti ini sangatlah penting untuk melibatkan sebanyak mungkin anggota masyarakat guna menggalang kesadaran, penghayatan, dan peran sertanya dalam pelestarian lingkungan.

Sejalan dengan pemikiran di atas, maka mengenai peran serta pengusaha industri tekstil sebagai salah satu

komponen yang ikut andil dalam pembangunan perlu terus ditingkatkan partisipasinya dalam memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa. Kemudian hal tersebut di atas perlu dipertegas lagi dalam pasal 6 ayat 1 Undang No. 23 Tahun 1997 yang menyebutkan bahwa setiap orang berkewajiban memelihara dan mencegah serta menanggulangi kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup, serta setiap orang mempunyai hak dan kewajiban berperan serta dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang mengelilingi kita, yaitu udara yang kita hirup setiap hari, tanah, sungai-sungai, dan air tanah yang merupakan sumber air minum kita, laut, tanaman, dan hewan yang menjadi sumber makan sehari-hari, dan kita sebagai manusia merupakan bagian dari lingkungan hidup.

Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup mempunyai jangkauan luas, tidak hanya meliputi peran serta individu yang terkena berbagai peraturan atau keputusan administratif, akan tetapi meliputi peran serta kelompok dan organisasi dalam masyarakat.

Tujuan dilaksanakannya Prokasih oleh pemerintah adalah untuk melakukan pemantauan kualitas air sungai. Prokasih merupakan program atau kegiatan yang difokuskan dan bertujuan mengurangi jumlah beban zat pencemar

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Surakarta dengan melibatkan empat perusahaan industri tekstil besar yang berpotensi menghasilkan limbah berbahaya yang mencemari aliran sungai Bengawan Solo. Dengan dilaksanakannya Program Kali Bersih (Prokasih) berdasarkan Surat Keputusan Walikotamadya Surakarta No. 660.1/127/1/1998 dan Undang-undang Pokok Lingkungan Hidup No. 23 Tahun 1997, diharapkan peran serta perusahaan industri tekstil dapat mengurangi dampak pencemaran air.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan harapan diperoleh gambaran menyeluruh dan sistematis tentang peran serta perusahaan tekstil dalam menjalankan Prokasih. Dengan pendekatan Yuridis normatif, data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan.

Sampel perusahaan diambil secara *purposive sampling* (dipilih atas dasar ciri tertentu). Wawancara dengan responden kunci dilakukan dengan *interview guide*. Analisa data digunakan analisa kualitatif untuk variabel yang berkaitan dengan profil daerah dan perusahaan, sedangkan untuk uji laborat digunakan tabel biasa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Pelaksanaan Prokasih

Prokasih dilaksanakan mulai tahun 1993 dengan dibentuknya Tim Pelaksana Prokasih dengan SK Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II

Surakarta Nomor : 660.1.05/0261/I/1994 yang diperbaharui dengan SK Nomor : 660.1./127/II/1998. Adapun susunan Tim Pelaksa adalah penanggung jawab, ketua harian, wakil ketua harian, sekretaris merangkap anggota, kelompok kerja I, II, III, IV, dan V.

Tujuan dilaksanakan Prokasih adalah menurunkan atau mengurangi beban zat pencemar air limbah buangan yang dihasilkan oleh perusahaan industri, meningkatkan kualitas air sungai sesuai peruntukannya, meningkatkan kepedulian pengusaha dan para industriawan serta masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan, mendorong pengusaha industri untuk meminimalkan limbahnya.

Pelaksanaan Prokasih didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut: Undang-undang No. 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-undang No. 5 tahun 1984 tentang Perindustrian, Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, PP No. 29 tahun 1986 tentang Analisis Dampak Lingkungannya, PP No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air, Keputusan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup : KEP - 03/MNKLH/II/1991 tentang Baku Mutu Limbah Cair bagi kegiatan yang sudah beroperasi, Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah No. 660.i/27/1990 tentang Pengelolaan Limbah Cair di Profinsi Dati I Jawa Tengah.

Peran serta Pengusaha Industri Tekstil

Untuk suksesnya Prokasih dituntut partisipasi aktif dari pengusaha industri tekstil yaitu dengan ditandatanganinya Surat Pernyataan Prokasih (Super Kasih) pada Tahap I tanggal 31 Mei 1994 oleh 6 perusahaan, pada Tahap II tanggal 12 April 1995 oleh 4 perusahaan, Tahap III tanggal 3 Maret 1999 oleh 6 perusahaan, 3 hotel, dan 2 rumah sakit.

Penanganan limbah dan adanya instalasi pengolah limbah juga sudah dilaksanakan oleh 4 perusahaan industri tekstil antara lain :

Tugas yang dilakukan Tim Prokasih adalah menentukan sungai yang menjadi sasaran Prokasih, melakukan pendataan perusahaan yang mengandung bahan berbahaya dan beracun, mengadakan pemeriksaan laboratorium air sungai 10 titik pada 6 sungai setiap 6 bulan sekali. Adapun yang menjadi sasaran Prokasih adalah Sungai Pepe, Sungai Anyar, Sungai Jenes, Sungai Pelem Wulung, Sungai Tanggul dan Sungai Bengawan Solo, memberikan stimulan kepada kelompok Pecinta Alam KOMPOS untuk studi penelitian Sungai Bengawan Solo, serta menyelenggarakan penandatanganan Surat Pernyataan Prokasih (Super Kasih) bagi 11 (sebelas) pengusaha industriawan terkait :

Tabel 1
Perusahaan Penandatanganan Super Kasih

No	Nama Perusahaan	Produk/Jenis Perusahaan
1	Perusahaan Matahari Terbit	Batik
2	Perusahaan Rembulan	Batik
3	Perusahaan Nusantara Indah	Batik
4	Perusahaan Atmo Pintro	Batik
5	Perusahaan Sakura Sarana Putra	Printing
6	Perusahaan Blimbing	Batik
7	Perusahaan Hotel Sahid Jaya	Hotel
8	Perusahaan Hotel Asia	Hotel
9	Perusahaan Agas	Hotel
10	Rumah Sakit Dr. Oen	RS
11	Rumah Sakit Kasih Ibu	RS

Mengadakan pembinaan kepada perusahaan industri terkait Prokasih, yaitu PT Sari Warna Asli Tekstile, PT Iskandartex Indah Printing Textile, PT Asatex, dan PT Putri Sakti Mahkota Kusuma.

Hasil yang Dicapai dalam Prokasih

Setelah dilaksanakan Prokasih, maka diperoleh perbandingan kualitas air yang menunjukkan kemajuan.

Tabel 2
Hasil Uji Laborat

Sungai	Parameter Kimia Melebihi Ambang Batas	
	Tahun 2007	Tahun 2008
1. Anyar	Amoniak, BOD, Cadmium	Cadmium
2. Pepe	Amoniak, BOD, Cadmium	Cadmium
3. Jenes	Amoniak, BOD, Cadmium	Cadmium , BOD, COD
4. Pelem	BOD	Cadmium
5. Tanggul	Amoniak, Cadmium	Cadmium
6. Bengawan Solo	Amoniak, Tembaga Sulfida, Cadmium, Timah Hitam	Cadmium

Hasil analisa laboratorium (tabel 2) tahun terakhir ternyata kualitas air semakin baik, kecuali Sungai Jenes, karena di sepanjang Sungai Jenes muncul Home Industri Batik Printing (cap) yang membuang limbahnya langsung ke saluran minum Sungai Jenes.

Adapun Sungai Bengawan Solo sendiri kualitasnya juga dapat dilihat semakin baik, karena sebelumnya banyak ragam kandungan kimianya yaitu Amoniak, Tembaga, Sulfida, Cadmium dan Timah Hitam sekarang hanya tinggal Cadmium.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan : Pelaksanaan Prokasi di

Surakarta dimulai tahun 1993 dengan dibentuknya Tim Pelaksana Prokasi berdasarkan SK Walikota Dati II Surakarta No : 660.1/05/261/I/1993 yang diperbaharui dengan No : 660.1.0/128/I/1998 yang terdiri dari 5 kelompok kerja. Tujuan Prokasi yaitu untuk memusnahkan pencemaran air limbah, meningkatkan kualitas air, meningkatkan kepedulian pengusaha dalam upaya pelestarian lingkungan. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu menentukan sungai sasaran Prokasi, pendataan perusahaan penghasil limbah, mengadakan pemeriksaan laboratorium air sungai dan menyelenggarakan penandatanganan Super Kasih serta mengadakan pembinaan perusahaan

industri tekstil Prokasih.

Wujud peran serta pengusaha industri tekstil meliputi menyediakan instalasi pengolahan limbah, melakukan upaya penanganan limbah, bersedia dilakukan pemantauan air limbah oleh BPPL, UNS, Sulfindo, BTKL dan Depnaker. Hasil Prokasih menunjukkan bahwa kandungan zat kimia yang ada di aliran sungai Bengawan Solo banyak berkurang yang tadinya ada 5 kandungan zat kimia sekarang hanya tinggal satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief M, 1993. *Hukum Lingkungan Perundang-undangan Serta Berbagai Masalah Dalam Penegakannya*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Amsyari, Fuad, 1986. *Prinsip-prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Ghalia.
- Danusputro, Munadjat, 1981. *Hukum Lingkungan Buku*. Bandung: Bina Cipta.
- Hardjasoemantri Koesnadi, 1986. *Aspek Hukum Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pidato pengukuhan Jabatan Guru Besar Dalam Hukum Lingkungan Pada Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____, 1993. *Mengembangkan Kesadaran Lingkungan. Ceramah Dalam Tarawih dan Subuh Ramadhan 1413 H*. Yogyakarta: Jamaah Shalahudin.
- _____, 1990. *Hukum Tata Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Makarin Nabel, 1992. *Peranan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Fungsi Lingkungan*. Majalah Berita Lingkungan Hidup (Suplemen Berkala ITS), Edisi 01, 25-27
- Supardi J, 1985. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: Alumni.
- Salim Emil, 1986. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiarto, 1987. *Dasar-dasar Pengelolaan Air Limbah*. Jakarta: UI Press.
- Soeryani M, 1987. *Lingkungan Sumber Daya Alami dan Kependudukan Dalam Pembangunan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

